

## INTISARI

Dispensing sediaan steril merupakan salah satu bentuk pelayanan kefarmasian yang dilaksanakan di rumah sakit. Untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial, kontaminasi sediaan, kesalahan dalam pemberian obat, paparan terhadap petugas dan lingkungan, serta untuk menjamin kualitas mutu sediaan, dalam pelaksanaannya diperlukan tenaga kefarmasian yang terlatih, fasilitas dan peralatan serta prosedur penanganan khusus. Salah satu kegiatan dispensing steril adalah penanganan sediaan sitostatika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan faktor yang menjadi kendala dalam penerapan penanganan sediaan sitostatika di RSUP Dr. Sardjito.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dilengkapi dengan *interview*. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan daftar *interview*. Pengambilan data dilakukan menggunakan teknik *accidental sampling*. Data hasil observasi yang diperoleh selanjutnya dilakukan *scoring*, kemudian diinterpretasikan kedalam tiga kategori, yakni: baik apabila rentang nilai 66,8%-100%, cukup 33,4%-66,7% dan kurang apabila 0%-33,3%.

Dari hasil penelitian diperoleh gambaran terkait penggunaan alat pelindung diri dan ketersediaan kebijakan yang sudah memenuhi standar. Sementara, tata letak ruangan untuk melakukan pencampuran sediaan sitostatika masih belum memenuhi standar. Aktivitas penyiapan dan pencampuran sediaan sitostatika di RSUP Dr. Sardjito sudah terlaksana dengan baik. Adapun untuk aktivitas dekontaminasi dan desinfeksi *Biological Safety Cabinet* (BSC) masih perlu diperhatikan. Faktor yang menjadi kendala dalam proses penanganan sediaan sitostatika diantaranya ketersediaan ruangan, SDM belum mencukupi, dan pelatihan berkelanjutan untuk personil masih terbatas.

**Kata Kunci :** Standar Pelayanan Kefarmasian, Penanganan Sediaan Sitostatika, RSUP Dr.Sardjito

## ABSTRACT

Dispensing of sterile preparation is one form of pharmaceutical services performed in hospitals. In order to prevent nosocomial infection, contamination during preparations, errors in drug administration, exposure to personnel and the environment, as well as to ensure the quality of product, implementation required a trained pharmacy personnel, facilities and equipment and special handling procedures. Handling of cytotoxic drugs is one of the important component in sterile preparation. The objective of this study is to know and describe factors that become obstacles in the implementation of the handling of cytotoxic drugs in dr. Sardjito hospital.

This study was descriptive observational research. The data has been collected via observation and interview. The instruments used in this study are in the form of observation sheet and list of interview. Data is collected using accidental sampling technique. Data from observations were then scored and interpreted into three categories, namely: good if the value range of 66.8% -100%, adequate 33.4% -66.7% and less when 0% -33.3%.

The result illustrate the use of personal protective equipment and the policies that fulfill the minimum standard. The layout of the room used to mix cytotoxic preparation does not meet the minimum standards. Preparation and mixing of cytotoxic drugs in Dr. Sardjito hospital have already been done well. As for the decontamination and disinfection of Biological Safety Cabinet (BSC) further observations still need to be considered. Among the inhibiting factor in the process of handling the preparation cytostatic including availability of rooms, insufficient human resources, and continuous training for personnel is still deficient.

**Keywords:** Standards of Pharmaceutical Services, Handling of Cytotoxic Drugs, Dr. Sardjito Hospital